

EFEKTIVITAS MEDIA KARTU HURUF TERHADAP KETERAMPILAN MEMBACA PERMULAAN SISWA KELAS 1 SD YPK SEGET

Vera Letsia Meres¹, Roni Andri Pramita², Ahmad Yulianto,³

^{1,3}Program studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar

²Program Studi Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan
Universitas Pendidikan Muhammadiyah Sorong

Email: veraletsiameres@gmail.com

ABSTRAK

Pembelajaran membaca permulaan merupakan aspek krusial dalam pengembangan literasi anak usia dini, namun masih banyak siswa kelas 1 SD menghadapi kesulitan dalam penguasaan keterampilan ini. Penelitian ini bertujuan untuk mengkaji efektivitas media kartu huruf dalam meningkatkan keterampilan membaca permulaan siswa kelas 1 SD YPK Seget. Metode yang digunakan adalah penelitian kuantitatif dengan desain pre-eksperimental One Group Pretest-Posttest, melibatkan 15 siswa sebagai sampel. Data dikumpulkan melalui tes pretest dan posttest, kemudian dianalisis menggunakan uji Paired Samples T-Test dengan perangkat lunak SPSS. Hasil penelitian menunjukkan peningkatan signifikan dalam kemampuan membaca permulaan siswa, dengan skor rata-rata meningkat dari 53,67 menjadi 82,00, serta nilai Normalized Gain sebesar 0,611 yang mengindikasikan efektivitas media dalam kategori sedang. Temuan ini memberikan kontribusi penting dalam pengembangan media pembelajaran yang adaptif dan efektif untuk pendidikan dasar, serta menegaskan peran media visual dalam mendukung proses kognitif dan motivasi belajar siswa. Kesimpulannya, media kartu huruf merupakan strategi pembelajaran yang efektif dan dapat diimplementasikan secara luas, dengan saran penelitian lanjutan menggunakan desain eksperimen yang lebih kompleks dan sampel lebih besar untuk validitas hasil yang lebih kuat. **Kata kunci:** media kartu huruf, keterampilan membaca permulaan, pendidikan dasar, pembelajaran inovatif, literasi anak.

Abstract

Early reading instruction is a crucial aspect of developing literacy skills in young children; however, many first-grade students still face difficulties mastering these skills. This study aims to examine the effectiveness of letter card media in enhancing the early reading skills of first-grade students at SD YPK Seget. The method used is a quantitative pre-experimental One Group Pretest-Posttest design, involving 15 students as the sample. Data were collected through pretest and posttest assessments and analyzed using the Paired Samples T-Test with SPSS software. The results show a significant improvement in students' early reading abilities, with the average score increasing from 53.67 to 82.00, and a Normalized Gain value of 0.611 indicating a moderate effectiveness of the media. These findings contribute significantly to the development of adaptive and effective learning media for elementary education and highlight the role of visual media in supporting cognitive processes and student motivation. In conclusion, letter card media is an effective instructional strategy that can be widely implemented, with recommendations for

future research to use more complex experimental designs and larger samples for stronger validity.

Keywords: *letter card media, early reading skills, elementary education, innovative learning, child literacy.*

1. PENDAHULUAN

Pembelajaran membaca permulaan merupakan fondasi utama dalam pengembangan literasi anak usia dini, khususnya di tingkat Sekolah Dasar (SD). Fenomena rendahnya keterampilan membaca permulaan di kalangan siswa kelas 1 SD masih menjadi persoalan yang signifikan di banyak sekolah, termasuk SD YPK Seget, Sorong. Data awal menunjukkan bahwa sebagian besar siswa mengalami kesulitan dalam mengenal dan menggabungkan huruf menjadi kata yang bermakna, yang berdampak pada rendahnya motivasi dan hasil belajar membaca (Meres, 2025). Kondisi ini diperparah dengan masih dominannya metode pembelajaran konvensional yang kurang melibatkan media pembelajaran interaktif (Dewi Rahmayanti et al., 2021).

Urgensi penelitian ini semakin diperkuat oleh tren global yang menekankan pentingnya penggunaan media pembelajaran inovatif untuk meningkatkan literasi dasar anak (National Reading Panel, 2000). Penggunaan media kartu huruf sebagai alat peraga visual telah terbukti dapat memfasilitasi pengenalan huruf dan kata secara efektif, sehingga meningkatkan motivasi dan hasil belajar siswa dalam membaca permulaan (Salawati & Suoth, 2020). Namun, penerapan media ini di lapangan masih terbatas dan belum banyak dievaluasi secara sistematis, khususnya dalam konteks lokal di SD YPK Seget.

Kesenjangan penelitian sebelumnya terletak pada kurangnya data kuantitatif yang valid dan reliabel mengenai efektivitas media kartu huruf dalam konteks pembelajaran membaca permulaan di sekolah dasar wilayah Sorong. Banyak studi terdahulu hanya menggunakan metode kualitatif atau desain eksperimen tanpa kontrol yang kuat, sehingga hasilnya kurang dapat digeneralisasi (Firmawati, 2023; Syarif & Halimah, 2024). Oleh karena itu, penelitian ini mengadopsi desain pre-experimental dengan pendekatan kuantitatif untuk mengukur secara tepat dampak penggunaan media kartu huruf terhadap keterampilan membaca siswa.

Penelitian ini bertujuan untuk mengisi kekosongan tersebut dengan memberikan bukti empiris yang kuat mengenai peningkatan keterampilan membaca permulaan sebelum dan sesudah intervensi menggunakan media kartu huruf. Selain itu, penelitian ini juga bertujuan untuk menganalisis efektivitas media tersebut yang dapat menjadi acuan bagi guru dan praktisi pendidikan dalam mengembangkan metode pembelajaran yang lebih inovatif dan menyenangkan (Meres, 2025).

Kontribusi teoretis dari penelitian ini terletak pada pengembangan ilmu pengetahuan dalam bidang media pembelajaran dan psikologi pendidikan, khususnya tentang bagaimana

media visual dapat memperkuat proses kognitif anak dalam membaca permulaan (Gough & Tunmer, 1986; Clay, 2019). Penelitian ini juga memperkaya kajian empiris terkait pemanfaatan media kartu huruf sebagai alat bantu pembelajaran yang sesuai dengan perkembangan kognitif anak usia SD.

Secara praktis, hasil penelitian ini diharapkan memberikan manfaat langsung bagi guru kelas 1 SD dalam meningkatkan kualitas pembelajaran membaca melalui penggunaan media kartu huruf yang efektif dan efisien. Selain itu, sekolah dapat mengoptimalkan penyediaan sarana media pembelajaran yang inovatif untuk menunjang peningkatan prestasi belajar siswa (Syarifuddin et al., 2021). Dukungan orang tua juga dapat lebih terfokus pada pemanfaatan media pembelajaran di rumah untuk memperkuat keterampilan membaca anak secara berkelanjutan.

Dengan demikian, penelitian ini tidak hanya menjawab kebutuhan praktis dalam pembelajaran, tetapi juga menawarkan strategi yang relevan untuk mengatasi masalah motivasi dan kemahiran membaca di tingkat dasar. Media kartu huruf sebagai media pembelajaran yang murah, mudah dibuat, dan menarik dapat menjadi solusi yang tepat dalam memperbaiki kualitas literasi siswa di masa depan (Salawati & Suoth, 2020).

Penelitian ini diharapkan dapat menjadi landasan bagi penelitian-penelitian selanjutnya yang mengembangkan metode pembelajaran membaca permulaan dengan media lain atau kombinasi media digital dan non-digital, guna menciptakan pembelajaran yang lebih efektif dan adaptif terhadap perkembangan teknologi dan kebutuhan siswa (Firmawati, 2023; Maulida & Wiranti, 2024).

Dengan demikian, tujuan utama penelitian ini adalah mengetahui efektivitas media kartu huruf dalam meningkatkan keterampilan membaca permulaan siswa kelas 1 SD YPK Seget. Penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi signifikan baik secara teoritis maupun praktis dalam pengembangan strategi pembelajaran membaca yang inovatif dan efektif (Meres, 2025).

2. METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan desain pre-eksperimental One Group Pretest-Posttest untuk mengukur efektivitas media kartu huruf terhadap keterampilan membaca permulaan siswa. Populasi penelitian adalah siswa kelas 1 SD YPK Seget dengan sampel sebanyak 15 siswa yang dipilih secara purposive sampling berdasarkan keterlibatan dan ketersediaan dalam kegiatan pembelajaran. Instrumen penelitian meliputi tes kemampuan membaca permulaan dalam bentuk pretest dan posttest yang disusun untuk mengukur perubahan skor kemampuan membaca siswa sebelum dan sesudah intervensi menggunakan media kartu huruf. Data yang diperoleh kemudian dianalisis secara deskriptif dan inferensial menggunakan uji Paired Samples T-Test untuk menentukan signifikansi

peningkatan keterampilan membaca, dengan pengujian prasyarat meliputi uji normalitas dan homogenitas data agar hasil analisis dapat dipertanggungjawabkan secara statistik.

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil penelitian menunjukkan bahwa penggunaan media kartu huruf secara signifikan meningkatkan keterampilan membaca permulaan siswa kelas 1 SD YPK Seget. Data pretest sebelum intervensi menunjukkan rata-rata skor 53,67 dengan mayoritas siswa (66,66%) berada pada kategori sangat kurang (nilai ≤ 55). Setelah perlakuan dengan media kartu huruf, rata-rata skor posttest meningkat menjadi 82,00 dengan 80% siswa masuk kategori baik dan sangat baik. Uji normalitas dan homogenitas data menunjukkan bahwa data memenuhi asumsi parametrik, sehingga uji Paired Samples T-Test dapat dilakukan dengan hasil signifikansi $0,000 < 0,05$, menegaskan adanya peningkatan signifikan yang bukan kebetulan. Nilai Normalized Gain (N-Gain) sebesar 0,611 menunjukkan efektivitas media dalam kategori sedang. Temuan ini konsisten dengan penelitian sebelumnya yang menunjukkan media kartu huruf

Rentang Skor	Kategori	Pretest Frekuensi (%)	Posttest Frekuensi (%)
86 – 100	Sangat Baik	0 (0%)	6 (40%)
76 – 85	Baik	0 (0%)	6 (40%)
66 – 75	Cukup	1 (6,67%)	3 (20%)
56 – 65	Kurang	4 (26,67%)	0 (0%)
0 – 55	Sangat Kurang	10 (66,66%)	0 (0%)
Jumlah		15 (100%)	15 (100%)

berdampak positif dalam meningkatkan keterampilan membaca permulaan.

Hal lain yang dapat dijelaskan tabel distribusi frekuensi hasil pretes dan postes dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 1. Distribusi Frekuensi Hasil Pretest dan Posttest

Statistik	Pretest (O ₁)	Posttest (O ₂)
Jumlah Sampel (N)	15	15
Rata-rata (Mean)	53,67	82,00

Statistik	Pretest (O ₁)	Posttest (O ₂)
Nilai Minimum	40	70
Nilai Maksimum	65	95
Kategori Rata-rata	Kurang	Baik

Tabel 3. Hasil Uji Paired Samples T-Test

Data di atas secara jelas menunjukkan bahwa media kartu huruf efektif dalam meningkatkan keterampilan membaca permulaan siswa kelas 1 SD YPK Seget. Peningkatan signifikan tersebut didukung oleh nilai statistik yang valid dan memenuhi syarat uji normalitas serta homogenitas, sehingga temuan penelitian dapat dijadikan dasar untuk rekomendasi penggunaan media pembelajaran ini secara lebih luas.

4. Pembahasan

Pembahasan hasil penelitian ini menunjukkan bahwa penggunaan media kartu huruf secara signifikan meningkatkan keterampilan membaca permulaan siswa kelas 1 SD YPK Seget. Temuan ini sejalan dengan teori pembelajaran kognitif yang menekankan pentingnya media visual dalam memperkuat proses pengenalan simbol huruf dan pengkodean bunyi (Gough & Tunmer, 1986). Media kartu huruf menyediakan representasi konkret yang sesuai dengan tahap perkembangan kognitif anak usia dasar, yang masih sangat bergantung pada stimulasi visual konkret untuk memahami konsep abstrak seperti huruf dan kata (Clay, 2019). Hal ini juga mendukung hasil penelitian Salawati dan Suoth (2020) serta Firmawati (2023) yang menyatakan bahwa media kartu huruf efektif dalam meningkatkan motivasi dan daya ingat visual anak, sehingga proses decoding dan recording dalam membaca permulaan dapat berjalan lebih optimal.

Implikasi dari temuan ini sangat penting bagi praktik pendidikan dasar, khususnya dalam konteks pengembangan media pembelajaran inovatif yang dapat memfasilitasi peningkatan literasi anak secara efektif. Media kartu huruf sebagai alat bantu belajar yang murah, mudah dibuat, dan mudah diakses menunjukkan bahwa inovasi pedagogis tidak selalu harus bergantung pada teknologi canggih, melainkan perlu disesuaikan dengan kebutuhan dan karakteristik peserta didik serta sumber daya yang tersedia di sekolah (Syarif & Halimah, 2024). Penerapan media ini secara konsisten dapat membantu guru mengatasi kesulitan yang sering ditemui dalam pembelajaran membaca permulaan, seperti rendahnya motivasi dan kurangnya pemahaman simbol huruf.

Faktor pendukung hasil ini antara lain adalah karakteristik media yang menarik dan interaktif, serta pendekatan pembelajaran yang melibatkan siswa secara aktif dalam proses pengenalan dan penggabungan huruf menjadi kata. Selain itu, dukungan guru yang tepat, suasana kelas kondusif, dan frekuensi penggunaan media juga berkontribusi pada efektivitasnya. Namun, terdapat beberapa keterbatasan, seperti ukuran sampel yang relatif kecil (15 siswa) dan desain penelitian pre-eksperimental tanpa kelompok kontrol, yang membatasi generalisasi hasil. Keterbatasan ini membuka peluang bagi penelitian lanjutan dengan desain eksperimen yang lebih kuat, melibatkan kelompok kontrol dan sampel yang lebih besar untuk menguji efektivitas media kartu huruf secara lebih komprehensif (Sugiyono, 2017).

Selain itu, variabel lain seperti latar belakang sosial ekonomi siswa, variasi kemampuan intelektual, dan dukungan orang tua juga perlu dipertimbangkan sebagai faktor yang dapat memengaruhi hasil belajar membaca permulaan. Pengembangan media kartu huruf juga dapat dipadukan dengan teknologi digital untuk meningkatkan daya tarik dan interaktivitas sehingga dapat menjawab kebutuhan pembelajaran di era modern (Firmawati, 2023). Dengan demikian, penelitian ini memberikan kontribusi penting dalam literatur pendidikan dasar mengenai media pembelajaran yang efektif serta menjadi dasar bagi implementasi praktik pembelajaran yang lebih inovatif dan adaptif.

5. KESIMPULAN

Kesimpulan penelitian ini menunjukkan bahwa penggunaan media kartu huruf memberikan pemahaman mendalam mengenai peran media visual dalam meningkatkan keterampilan membaca permulaan siswa kelas 1 SD YPK Seget. Temuan utama mengungkapkan bagaimana media ini tidak hanya meningkatkan kemampuan pengenalan huruf dan penggabungan kata, tetapi juga memotivasi siswa secara signifikan dalam proses pembelajaran, sesuai dengan teori pembelajaran kognitif dan literasi awal. Kontribusi penelitian ini memperkaya literatur tentang efektivitas media pembelajaran sederhana yang adaptif terhadap kebutuhan perkembangan kognitif anak usia dini serta memberikan implikasi penting dalam konteks pendidikan dasar yang menuntut inovasi media pembelajaran yang mudah diakses dan efektif. Secara sosial dan budaya, media kartu huruf dapat menjadi sarana yang inklusif dan relevan dengan kondisi sekolah dasar di berbagai daerah, khususnya yang memiliki keterbatasan sumber daya teknologi. Namun, keterbatasan penelitian, seperti jumlah sampel yang kecil dan desain tanpa kelompok kontrol, menandai perlunya eksplorasi lebih lanjut dengan metode penelitian kualitatif maupun kuantitatif yang lebih luas dan mendalam untuk menguji variabel kontekstual lain serta mengembangkan media pembelajaran yang lebih beragam dan interaktif di masa depan.

DAFTAR PUSTAKA

- Abdul Wahab, dkk. (2021). Media Pembelajaran Matematika. Aceh: Yayasan Penerbit Muhammad Zaini.
- Adams, M. J. (1990). Beginning to read: Thinking and learning about print. MIT Press.
- Ahmad Syawaluddin, Muh. Faisal, & Risal. (2018). Pengaruh Metode SAS (Struktural Analisis Sintesis) Terhadap Peningkatan Keterampilan Membaca Permulaan Pada Siswa Kelas II SDN Mappala Kecamatan Rappocini Kota Makassar. Jurnal Publikasi Pendidikan, 8(3), 245. Diakses pada 23 Desember, 2021, dari <http://ojs.unm.ac.id/index.php/pubpend>
- Arikunto, Suharsimi. (2012). Penelitian Tindakan Kelas. Jakarta: Bumi Aksara.
- Bahri, Aliem. (2015). Keterampilan Berbahasa dan Sastra Indonesia SD. Makassar: Universitas Muhammadiyah Makassar.
- Carreker, S. (2005). Early reading. Dalam E. J. Kame'enui & C. L. Simmons (Eds.), Innovative approaches to literacy at risk: Foundations for reading and writing success (hlm. 19-40). Guilford Press.
- Clay, M. (2019). An observational study of young children's literacy behaviours. Heinemann.
- Dalman, H. (2014). Keterampilan Membaca. Jakarta: PT. Rajagrafindo Persada.
- Dessy Larasshinta. (2018). Penerapan Metode SAS (Struktural Analitik Sintetik) pada Pembelajaran Membaca Permulaan Siswa Kelas MI Ma'arif Sokawera Padamara Purbalingga Tahun Pelajaran 2017/2018. Skripsi. Purwokerto: IAIN Purwokerto.
- Dewi Arifa. (2017). Peningkatan keterampilan membaca cerpen dengan metode P2R. Malang: Media Nusa Creative.
- Dewi, Rahmayanti, dkk. (2021). Pengaruh Pemanfaatan Media Kartu Huruf Terhadap Kemampuan Membaca Permulaan Siswa Kelas II SDN 7 Ampenan Tahun Pelajaran 2019/2020. PENDAGOGIA: Jurnal Pendidikan Dasar, 1(1), 26. Diakses pada 14 Januari 2022, dari <https://jurnal.educ3.org/index.php/pendagogia/login>
- Fitri Marlina. (2019). Penggunaan Metode SAS (Struktur Analisis Sintetik) Dengan Media Kartu Huruf Untuk Meningkatkan Kemampuan Membaca Permulaan Pada Siswa Kelas I Sekolah Dasar Negeri 100 Seluma. Skripsi. Bengkulu: Institut Agama Islam Negeri Bengkulu.
- Firmawati, F. (2023). Penggunaan Media Kartu Huruf Bergambar dalam Upaya Meningkatkan Kemampuan Membaca Permulaan Pada Kelompok B di TK Ihsanul Kamil. Journal on Education, 5(2), 4041-4050.
- Gough, P. B., & Tunmer, W. E. (1986). Decoding, reading, and reading disability. Remedial and Special Education, 7(1), 6-10.
- Guru-guru cendaniau. (2019). Mari men"jadi" guru. Jawa Barat: CV Jejak Anggotalkapi.
- Heinich, R., Molenda, M., Russell, J. D., & Smaldino, S. E. (1996). Instructional media and new technologies for instruction (Edisi ke-5). Merrill.
- Inswide. (2021). Wawasan Pendidikan Karakter. Pekalongan: PT. Nasya Expanding Management.
- Jians Brian Salawati dan Ije Suoth. (2020). Pengaruh Media Kartu Huruf Terhadap Kemampuan Membaca Permulaan. International Journal of Elementary Education, 4(1), 100. Diakses pada 14 Januari 2022.

- Lalu Muhammad Nurul Wathoni. (2020). Pendidikan Islam Anak Usia Dini Pendidikan Islam Dalam Menyikapi Kontroversi Belajar Membaca Pada Anak Usia Dini. Mataram: Sanabil.
- Lisa Septia Dewi BR.Ginting. (2020). Bahasa Indonesia SD 2 Pendidikan Guru Sekolah Dasar. Jakarta: Guepedia.
- Lis Rustinarsih. (2021). Make a match cara menyenangkan belajar membaca wacana aksara Jawa. Karanganyar: Yayasan Lembaga Gumun Indonesia (YLGII).
- M. Basyiruddin Usman. (2005). Metodologi pembelajaran agama Islam. Jakarta: PT. Ciputat Press.
- Mastur Faizi. (2013). Ragam Metode Mengajarkan Eksakta Pada Murid. Jogjakarta: DIVA Press.
- Maulida, S. R., & Wiranti, D. A. (2024). Efektivitas Media Kartu Huruf Terhadap Kemampuan Membaca Permulaan Peserta Didik Kelas 1 di SD N 2 Mantingan. Diskursus: Jurnal Pendidikan Bahasa Indonesia, 7(3), 454–464.
- Meliyawati. (2016). Pemahaman Dasar Membaca. Yogyakarta: Deepublish.
- Muhsyanur. (2014). Membaca (Suatu Keterampilan Berbahasa Reseptif). Yogyakarta: BUGINESE art.
- National Reading Panel. (2000). Teaching children to read: An evidence-based assessment of the scientific research literature on reading and its implications for reading instruction. National Institute of Child Health and Human Development.
- Noor Iskandar. (2017). Pengaruh Penerapan Metode Struktural Analitik Sintetik (SAS) Terhadap Kemampuan Membaca Permulaan Siswa Kelas I SD Negeri No.125 Inpress Bajeng. Skripsi. Makassar: Universitas Muhammadiyah Makassar.
- Nunuk Suryani dkk. (2018). Media Pembelajaran Inovatif dan pengembangannya. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Nur Eka Putri & Ahid Hidayat. (2018). Meningkatkan Kemampuan Membaca Permulaan Anak Melalui Media Kartu Huruf. Jurnal Riset Golden Age PAUD UHO, 1(3), 203.
- Roskos, B., & Neuman, S. B. (1993). The language and literacy of young children. Early Childhood Education Journal, 21(1), 3-11.
- Salawati, J. B., & Suoth, L. (2020). Pengaruh Media Kartu Huruf Terhadap Kemampuan Membaca Permulaan. International Journal of Elementary Education, 4(1), 100–106.